

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah pada Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato

Agus Baku¹, Taufik Udango², Purnama Sari^{3*}

^{1,2,3}Universitas Ichsan Gorontalo

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah tingkat suku bunga deposito berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. Metode penelitian yang digunakan menggunakan survei kuesioner dengan alat analisis regresi sederhana, responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima dengan nilai $t_{hitung} -2.583 > t_{tabel} 2,120$ t_{hitung} dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$.

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka, Peningkatan Jumlah Nasabah

Copyright (c) 2023 Agus Baku

✉ Corresponding author :

Email Address : purnama22092015@gmail.com

PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan (Gunawan & Mekaniwati, 2020). Telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 perubahan dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat (Karim dkk, 2021). Dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Maddatuang dkk, 2021). Bank juga merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah Negara, Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara (Baku & Hasan, 2021). Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usaha (Latuni, 2019). Tanpa adanya bank, bisa dibayangkan bagaimana sulitnya menyimpan dan mengirim uang, memperoleh tambahan modal usaha atau melakukan transaksi perdagangan internasional secara efektif

dan aman, oleh karena itu dapat dikatakan kegiatan secara umum perbankan sebagai *intermediary financial* (Karim dkk, 2022).

Bank dengan kegiatan umum sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk keperluan investasi (Mardjuni dkk, 2022). Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi perbankan yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan (Sari & Baku, 2022). Bank sebagai lembaga keuangan dan memiliki peraturan tersendiri akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha pemilik modal untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan (Hasniati dkk, 2023). Pemerintah selalu berusaha untuk menghidupkan dan memperbaiki dunia perbankan melalui berbagai paket kebijaksanaan yang berupa paket deregulasi, khususnya yang berkenaan dengan sektor perbankan (Karim, 2019).

Pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan (Baku, 2021). Kebijaksanaan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan (Irfan & faridah, 2019). Sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam (Romi & Nur, 2019). Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai dengan rasa aman.

Dalam liberalisasi perbankan telah mencapai beberapa sasaran baik dalam menghimpun sumber-sumber dana, peningkatan efisiensi kerja perbankan maupun dalam peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih baik (Sari & Baku, 2022). Penghimpunan dana perbankan yang terdiri dari giro, deposito dan tabungan selama periode akhir tahun mengalami peningkatan (Karim dkk, 2022). Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung (Dahlian, 2022). Kegiatan penghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan maupun untuk investasi masa depan (Wahyuni dkk, 2022). Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.

Dalam memasarkan deposito PT. Bank Mandiri Tbk memberikan banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik (Karim dkk, 2022). Suku bunga yang ada untuk saat ini sudah cukup kompetitif ditengah persaingan bunga deposito yang ada dengan periode waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan periode 12 bulan. Berdasarkan uraian di atas, penghimpunan simpanan berjangka oleh Bank Mandiri, pertama-tama sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam menyimpan uangnya, dimana kemampuan ini akan tercermin dari tingkat pendapatan nasional (Syukur dkk, 2021). Sebelum

masyarakat memutuskan untuk menyimpan dananya pada lembaga keuangan perbankan, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan (Rabiyah dkk, 2021). Faktor-faktor tersebut seperti tingkat bunga, jumlah kantor Bank dan nilai Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah (Haryanti & Destiningsih, 2021). Tingkat bunga menunjukkan ukuran bank (*bank size*) yang dipandang oleh penyimpan dana sebagai salah satu faktor yang menentukan kredibilitas bank (Sitohang, 2020). Keberhasilan lembaga perbankan dalam menjangkau lokasi penabung dan memberikan pelayanan kepada nasabah yang tercermin dari jumlah bank yang ada dan akhirnya stabilitas nilai kurs atau nilai tukar dollar Amerika terhadap rupiah, faktor penting untuk mempengaruhi permintaan simpanan berjangka, diantaranya memudahkan membuat proyeksi nilai ekspektasi dimasa yang akan datang (Aini dkk, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah tingkat suku bunga deposito berjangka dan pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT.Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato, dan penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober sampai Desember 2022.

B. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan-hubungan antar variabel yang disusun sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam perencanaan tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

C. Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dengan variabel terikat, adapun variabel bebasnya adalah tingkat suku bunga deposito berjangka (X) sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan jumlah nasabah (Y). Pada penelitian yang dilakukan penulis, pembobotan untuk setiap pilihan atau alternatif pada kuisioner berdasarkan Skala Likert. Menurut Kinnear dalam Husain Umar (2002 : 98), bahwa Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya, misalnya dari sangat setuju sampai tidak setuju, sangat senang sampai tidak senang, sangat puas sampai tidak puas atau sangat baik sampai tidak baik.

Tabel 1. Bobot Alternatif Skala Likert

| I. PILIHAN | II. BOBOT |
|-------------------------|-----------|
| III. SANGAT SETUJU | IV. 5 |
| V. SETUJU | VI. 4 |
| VII. RAGU-RAGU | VIII.3 |
| IX. TIDAK SETUJU | X. 2 |
| XI. SANGAT TIDAK SETUJU | XII. 1 |

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan literatur-literatur baik itu buku-buku, majalah-majalah, maupun buletin-buletin yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut: (1) Interview, yaitu pengumpulan data yang dilakukan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang masalah yang diteliti; (2) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti; (3) Kuisisioner, yaitu menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis.

E. Populasi

Pengertian populasi menurut Widayat dkk (2002 : 52) adalah merupakan keseluruhan kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data primer secara sistim populasi artinya seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sama dijadikan responden. Sistem populasi dipilih karena jumlah pegawai pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato sebanyak 23 responden.

METODE ANALISIS

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi sederhana, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dalam hal ini tingkat suku bunga deposito berjangka (X) pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu peningkatan jumlah nasabah (Y). Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

| | | |
|---------------|---|---|
| ε | = | Standar error atau variabel yang tidak diteliti |
| Y | = | |
| α | = | Peningkatan jumlah nasabah |
| β | = | Nilai konstan atau nilai tetap |
| X | = | Parameter (koefisien variabel) |
| | | Tingkat suku bunga deposito berjangka |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga deposito berjangka (X) sedangkan variabel (Y) yaitu peningkatan jumlah nasabah, adapun total pertanyaan/pernyataan sebanyak 16 item dan setiap item pertanyaan/pertanyaan hanya direspon oleh 19 orang dari 23 orang karyawan yang ada dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian. Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni:

$$\text{Bobot terendah X item X jumlah responden} = 1 \times 1 \times 19 = 19$$

$$\text{Bobot tertinggi X item X jumlah responden} = 5 \times 1 \times 19 = 95$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{95 - 19}{5} = 15,2 \text{ atau } 15$$

Tabel 2. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

| Range | Kategori |
|---------|--------------|
| 83 - 98 | Sangat besar |
| 67 - 82 | Besar |
| 51 - 66 | Sedang |
| 35 - 50 | Kecil |
| 19 - 34 | Sangat kecil |

Sumber: Data olahan, 2023.

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan / pernyataan pada masing-masing indikator untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif Variabel (X) Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka

Hasil penelitian dan analisis deskriptif kuantitatif variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut:

Tabel 3. Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item peningkatan suku bunga deposito akan meningkatkan pula kebutuhan dana

| No. | Tanggapan Responden | Frek. | Skor | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-------|------|----------------|
| 5 | Sangat Setuju | 4 | 20 | 21,05 |
| 4 | Setuju | 10 | 40 | 52,63 |
| 3 | Ragu - ragu | 5 | 15 | 26,32 |
| 2 | Tidak setuju | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 19 | 75 | 100 |

Sumber: Data olahan, 2023.

Tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 4 orang responden menjawab sangat setuju atau 21,05% dari 19 responden, 10 responden atau 52,63% yang mengatakan setuju, 5 atau 26,32% responden yang mengatakan ragu-ragu dan total skor pada item pertama 75, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel. 4. Tanggapan responden pada variabel tingkat suku bunga deposito berjangka (X) dengan item target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga deposito

| No. | Tanggapan Responden | Frek. | Skor | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-----------|-----------|----------------|
| 5 | Sangat Setuju | 10 | 50 | 52,63 |
| 4 | Setuju | 6 | 24 | 31,58 |
| 3 | Ragu - ragu | 2 | 6 | 10,53 |
| 2 | Tidak setuju | 1 | 2 | 5,26 |
| 1 | Sangat tidak setuju | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 19 | 82 | 100 |

Sumber: Data olahan, 2013.

Tanggapan responden pada item kedua, 10 responden atau 52,63% yang menjawab sangat setuju, 6 responden atau 31,58% yang menjawab setuju, 2 responden atau 10,53% yang mengatakan ragu-ragu dan 1 responden atau 5,26% yang menjawab tidak setuju dari 19 responden dan total skor adalah 82, ini masuk kategori besar.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan dalam angket, maka data tersebut adalah reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai $\alpha > 0,60$, Ghazali (2005). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagaimana pada Tabel 4.20 berikut.

| Tabel 5. Uji Reliabilas Instrumen Reliability Statistics | | | |
|--|-------|---------------|------------|
| Variabel | N | of Cronbach's | Keterangan |
| | Items | Alpha | |
| Tingkat suku bunga deposito berjangka (X) | 7 | .663 | Reliabel |
| Peningkatan jumlah nasabah (Y) | 8 | .800 | Reliabel |

Sumber: Hasil olahan data, 2023.

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* (α) yang cukup besar yaitu

> 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel berarti bahwa koesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang handal. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat suku bunga deposito berjangka (X) terhadap variabel dependen yaitu peningkatan jumlah nasabah (Y). Hasil perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 89.172 | 20.953 | | 4.256 | .001 |
| | Tingkat suku bunga deposito berjangka | -1.348 | .522 | -.531 | -2.583 | .019 |

a. Dependent Variable: Peningkatan jumlah nasabah

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan ringkasan hasil regresi seperti yang terlihat pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 89.172 + (-1.348)X$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 89.172. Ini berarti bahwa perubahan variabel tingkat suku bunga deposito berjangka akan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah sebesar 89.172. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar negatif -1.348 yang berarti bahwa nilai peningkatan jumlah nasabah sebesar -1.348 jika variabel tingkat suku bunga deposito berjangka bernilai 0.

Selanjutnya variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dengan model summary pada Tabel 4.22. di bawah ini.

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | | |
|---------------|---|----------|-------------------|---|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | R | Std. Error of the Estimate |
| | | | | | |

| | | | | |
|--|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .531 ^a | .282 | .240 | 3.899 |
| a. Predictors: (Constant), Tingkat suku bunga deposito berjangka | | | | |

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,282 atau 28,2%, memiliki makna bahwa 28,2% variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) mampu dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan sisanya sebesar $100 - 28,2 = 62,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4. Uji Hipotesis

Pengaruh tingkat suku bunga berjangka terhadap peningkatan jumlah nasabah dispesifikasikan dalam hipotesis berikut:

H: Tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.583. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,120 ($t_{hitung} -2.583 > t_{tabel} 2,120$) yang berarti bahwa tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah nasabah, hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima.

SIMPULAN

Hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat suku bunga berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah tidak sepenuhnya diterima dengan nilai $t_{hitung} -2.583 > t_{tabel} 2,120$ t_{hitung} dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga deposito berjangka sebesar 89.172. Ini berarti bahwa perubahan variabel tingkat suku bunga deposito berjangka akan diikuti oleh peningkatan jumlah nasabah sebesar 89.172. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar negatif -1.348 yang berarti bahwa nilai peningkatan jumlah nasabah sebesar -1.348 jika variabel tingkat suku bunga deposito berjangka bernilai 0. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,282 atau 28,2%, memiliki makna bahwa 28,2% variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah Bank Mandiri Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato (Y) mampu dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan sisanya sebesar $100 - 28,2 = 62,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Referensi :

Aini, S., Saban, Y. P., & Syukur, S. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat Cabang Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 5(2), 149-154.

- BAKU, A. (2021). PELAKSANAAN ANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN POHUWATO. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(02), 101-112.
- BAKU, A., & HASAN, H. (2021). SISTEM PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA OPD DI KABUPATEN POHUWATO. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(02), 127-139.
- Dahlia, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi tingkat suku Bunga Deposito Satu bulan Pada Bank Persero di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Gunawan, G., & Mekaniwati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito, Tabungan, Dan Giro Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 159-168.
- Haryanti, O. D., & Destiningsih, R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 84-94.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Irfan, I., & Faridah, C. (2019). Pengaruh tingkat suku bunga deposito dan jumlah nasabah terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN)*, 5(1).
- Karim, A. (2019, March). The Effect of " Axis Hits Bonus" Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 63-66). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.13>
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Latuni, F. (2019). Peran Tingkat Suku Bunga Deposito Dan Peningkatan Jumlah Deposito Di Pt Bpr Cipta Cemerlang Indonesia (CCI). *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 4(1), 78-86.
- Maddatuang, B., Syukur, A., & Karim 3rd, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic at Enrekang Regency. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(2).
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>

- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). The Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 3(1), 797-799.
- Romi, R., & Nur, M. M. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Indonesia Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2016). *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 82-89.
- Sari, P., & Baku, A. (2022). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 395-406.
- Sari, P., & Baku, A. (2022). Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 589-598.
- Sihotang, J. (2020). Analisis Pengaruh PDB Riil Per Kapita, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Deposito Berjangka pada Bank Umum (Bank Persero) di Indonesia Tahun 2005-2019. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 61-70.
- Sugiyono. (2013). Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Alfabeta.
- Syukur, A., Novianti, A. S., & Karim, A. (2021). Financial Ratio Analysis of Pt. Semen Tonasa before and After Joining the Semen Indonesia Group. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 5(1), 11-17.
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>